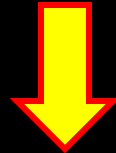


# PELAPISAN (stratifikasi) SOSIAL

Pengertian : Perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis)



Terdapat kelas-kelas sosial di masyarakat, seperti : kelas bawah, kelas menengah, dan kelas atas.



Dasar dan inti lapisan sosial dalam masyarakat, disebabkan tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak, kewajiban, dan tanggung jawab nilai sosial di antara anggota masyarakat

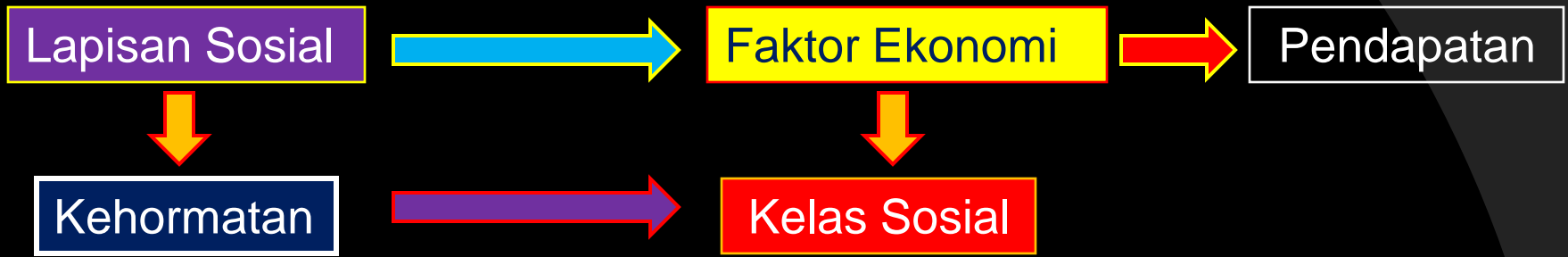
# Pelapisan Sosial dalam Masyarakat

Ukuran atau kriteria untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan, yaitu :

- 1) *Ukuran kekayaan*
- 2) *Ukuran Kekuasaan*
- 3) *Ukuran Kehormatan*
- 4) *Ukuran Ilmu Pengetahuan*

Terdapat beberapa ciri umum mengenai faktor-faktor yang menentukan adanya lapisan atau stratifikasi sosial, yaitu :

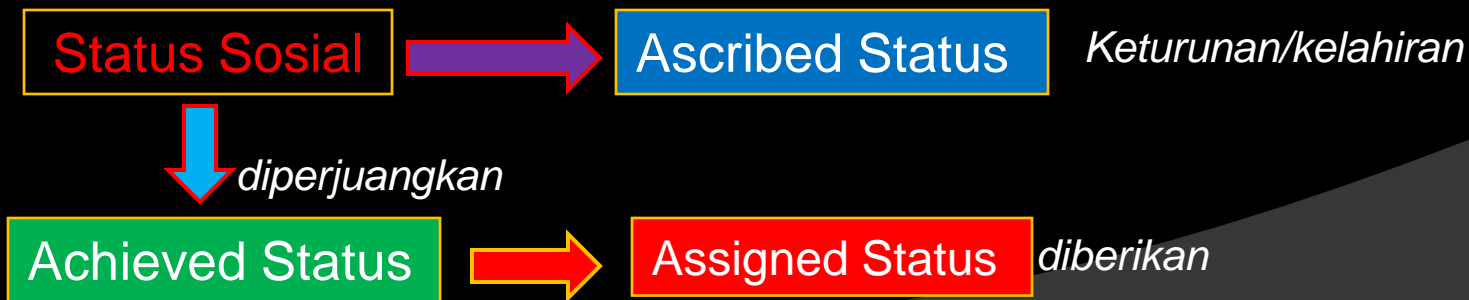
- 1) *Pemilikan atas kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran*
- 2) *Status atas dasar fungsi dan pekerjaan*
- 3) *Seseorang dalam beragama*
- 4) *Status atas dasar keturunan*
- 5) *Latar belakang sosial dan lamanya seseorang atau kelompok yang tinggal pada suatu tempat*
- 6) *Status atas dasar jenis kelamin dan umur*



## Unsur-Unsur Lapisan Masyarakat

**Kedudukan/status** : Tempat/posisi seseorang dlm kelompok sosial

**Status Sosial** : Tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dg orang lain, dlm arti lingkungan pergaulannya, prestisenya, dan hak-hak serta kewajibannya



# Peranan Sosial

Role : aspek dinamis dari status



Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dg kedudukan (status)

# Sistem Lapisan Sosial

Lapisan Sosial sistem terbuka



Terdapat peluang untuk terjadinya mobilitas vertikal dan horisontal

Lapisan Sosial sistem tertutup



membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang lain secara vertikal (ke atas/ke bawah).



melalui kelahiran atau keturunan



Sistem kasta

**Sistem pelapisan sosial tertutup di masyarakat, memiliki ciri** sebagai berikut :

- a) kedudukan ditentukan atas dasar keturunan.
- b) kedudukan yang diperoleh atas dasar keturunan tidak dapat diubah dan berlaku seumur hidup, kecuali karena pelanggaran terhadap, sehingga seorang pewaris kedudukan dikeluarkan dari kelompoknya.
- c) Hubungan antar sesama ditentukan atas dasar kesamaan kedudukan dengan mengikuti pola perilaku dan tata krama adat yang berlaku.
- d) Harga diri yang dimiliki individu merupakan pandangan hidupnya.

## Stratifikasi Sosial pada jaman Kolonial Belanda :

- 1) Orang Belanda dan orang Eropa lainnya. Kelompok ini merupakan warga negara kelas satu.;
- 2) Golongan Indo-Eropa dan Timur asing : seperti Cina, India, atau Arab;
- 3) Golongan bumi putera, yang terdiri dari pegawai pemerintah Kolonial Hindia-Belanda dan rakyat sebagai petani, pedagang kecil, maupun sebagai pegawai rendahan.

## Stratifikasi sosial yang dibuat pemerintah kolonial Hindia-Belanda, digunakan untuk :

- 1) menentukan atau menggariskan hak-hak istimewa (bobot politik dan ekonomi) berdasarkan ras dan identitas kesukuan di daerah jajahan;
- 2) memberikan nilai politik dan ekonomi kepada setiap kelas sosial sebagai identitas dengan menggariskan pembedaan hak dan kewajiban atas dasar yuridiksi dan politik yang terpisah.

**Stratifikasi sosial pada masa pendudukan Jepang** sebagai berikut:

- 1) Orang-orang Jepanglah yang menduduki lapisan paling atas;
- 2) Orang Indonesia berpendidikan yang mendukung Jepang;
- 3) Golongan Timur Asing;
- 4) Rakyat;
- 5) Orang Belanda dan Eropa.